



**DISPARITAS PENEGAKAN HUKUM DALAM PEMBERIAN
REHABILITASI BAGI PENGGUNA NARKOTIKA**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Hukum*

RONALD RIAWAN MANTO

2010622018

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ronald Riawan Manto

NIM : 2010622018

Tanggal : 07 Juli 2022

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataannya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 07 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Materai



Ronald Riawan Manto

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

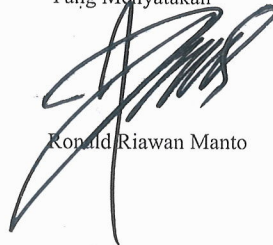
Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronald Riawan Manto
NIM : 2010622018
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **DISPARITAS PENEGAKAN HUKUM DALAM PEMBERIAN REHABILITASI BAGI PENGGUNA NARKOTIKA**. Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 07 Juli 2022
Yang Menyatakan



Ronald Riawan Manto

PENGESAHAN

Tesis di ajukan oleh :

Nama : Ronald Riawan Manto

NRP : 2010622018

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Judul Tesis : **DISPARITAS PENEGAKAN HUKUM DALAM
PEMBERIAN REHABILITASI BAGI PENGGUNA
NARKOTIKA.**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LL.M.
Ketua Penguji

Prof. Dr. Bambang Waluyo, SH, MH.
Penguji I

Dr. Heru Sugiyono, SH, MH.
Penguji II/ Pembimbing



Dr. Abdul Halim, M.Ag
Dekan

Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LL.M
Kaprosdi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 19 Juli 2022

DISPARITAS PENEGAKAN HUKUM DALAM PEMBERIAN REHABILITASI BAGI PENGGUNA NARKOTIKA

Ronald Riawan Manto

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang permasalahan mengapa terjadi disparitas penegakan hukum dalam pemberian rehabilitasi bagi pengguna narkotika serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi terjadi disparitas penegakan hukum dalam pemberian rehabilitasi bagi pengguna narkotika. Disparitas penegakan hukum dalam pemberian rehabilitasi bagi para pengguna dan pecandu narkotika terjadi karena Penyidik dan Jaksa penuntut umum dalam memeriksa tersangka penyalah guna narkotika kadangkala tidak sepenuhnya mengikuti pedoman dalam Undang-Undang Narkotika yang berlaku, selanjutnya adanya perbedaan penafsiran oleh aparat penegak hukum dalam penerapan undang-undang narkotika, sehingga pengguna dan pecandu narkotika sering dianggap sebagai seorang kriminal yang harus dihukum dalam penjara untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Untuk mengatasi agar tidak terjadi disparitas penegakan hukum dalam pemberian rehabilitasi bagi pengguna narkotika maka harus menyamakan paradigma antar penegak hukum dalam hal memperlakukan pelaku dan pengguna narkotika sebagai penyalahguna sekaligus korban, selanjutnya dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia harus berani mulai melakukan suatu terobosan hukum bagi pecandu narkotika sehingga memungkinkan direhabilitasi langsung tanpa adanya proses hukum. Jumlah tempat rehabilitasi narkotika untuk saat ini belum bisa mengakomodir banyaknya pecandu sehingga sangat diperlukan di setiap daerah baik kabupaten dan kota untuk segera dibangun tempat rehabilitasi khusus narkotika dengan segala fasilitas didalamnya untuk dapat menampung para pengguna dan pecandu narkotika.

Kata Kunci : Disparitas, Penegakan Hukum, Rehabilitasi Narkotika.

LAW ENFORCEMENT DISPARITY IN GIVING REHABILITATION FOR NARCOTICS USERS

Ronald Riawan Manto

Abstract

This study was conducted to find out about the problem of why there is a disparity in law enforcement in providing rehabilitation for narcotics users and how efforts can be made to overcome the disparity in law enforcement in providing rehabilitation for narcotics users. The disparity in law enforcement in providing rehabilitation for narcotics users and addicts occurs because investigators and public prosecutors in examining suspected narcotics abusers sometimes do not fully follow the guidelines in the applicable Narcotics Law, then there are differences in interpretation by law enforcement officials in the application of the law. narcotics law, so that narcotics users and addicts are often regarded as criminals who must be punished in prison to account for their actions. In order to avoid disparities in law enforcement in providing rehabilitation for narcotics users, it is necessary to equate the paradigm between law enforcers in terms of treating narcotics perpetrators and users as abusers as well as victims. narcotics so that they can be directly rehabilitated without any legal process. Currently, the number of narcotics rehabilitation centers has not been able to accommodate the number of addicts, so it is very necessary in every region, both districts and cities, to immediately build a special narcotics rehabilitation center with all the facilities in it to accommodate narcotics users and addicts.

Keywords: Disparity, Law Enforcement, Narcotics Rehabilitation.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia- Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak oktober 2021 ini adalah **DISPARITAS PENERAPAN HUKUM DALAM PEMBERIAN REHABILITASI BAGI PENGGUNA NARKOTIKA**. Terima kasih penulis ucapkan kepada :

- Ibu Rektor UPNVJ Prof. Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA.
- Dekan Fakultas Hukum UPNVJ Bapak Dr. Abdul Halim, M.Ag.
- Ketua Program Studi Magister Hukum dan juga selaku ketua penguji Bapak Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LLM. Yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa lainnya.
- Bapak Prof. Dr. Bambang Waluyo, SH, MH. Selaku penguji I yang juga telah banyak memberikan saran, dan masukan yang sangat bermanfaat
- Bapak Dr. Heru Sugiyono, SH, MH. selaku Ketua Jurusan sekaligus Penguji II dan dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penulisan tesis ini.
- Serta seluruh staff dosen dan Civitas Akademik Fakultas Hukum UPNVJ yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan.

Disamping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Irsan Manto (Almarhum), dan ibu Yunlie Daeng Taha (Almarhumah) serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Jakarta, 07 Juli 2022
Penulis

Ronald Riawan Manto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Identifikasi Masalah	5
I.3. Ruang Lingkup Penelitian	5
I.4. Rumusan Masalah	5
I.5. Tujuan Penelitian	5
I.6. Manfaat Penelitian	6
I.7. Kerangka Teori Dan Konseptual	6
I.8. Literatur Review	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
II.1. Penegakan Hukum	18
II.2. Disparitas Hukum	24
II.3. Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika	27
3.1. Pengertian Tindak Pidana	27
3.2. Pengertian Narkotika	30
3.3. Penyalahgunaan Narkotika	33
II.4. Rehabilitasi Pelaku Penyalahgunaan Narkotika	35
4.1. Pengertian Rehabilitasi Narkotika	35
4.2. Dasar Hukum Rehabilitasi Narkotika	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
III.1. Jenis Penelitian	38
III.2. Pendekatan Masalah	38
III.3. Sumber Data	39
III.4. Cara Pengumpulan Data	40
III.5. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
IV.1. Terjadi Disparitas Penegakan Hukum Dalam Pemberian Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika	41
IV.2. Upaya Mengatasi Terjadi Disparitas Penegakan Hukum Dalam Pemberian Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika	53

BAB V PENUTUP	58
V.1. Kesimpulan	58
V.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
RIWAYAT HIDUP	